



PANDUAN MONITORING DAN EVALUASI KAMPUNG KB



**Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Tahun 2017**

PANDUAN MONITORING DAN EVALUASI KAMPUNG KB



**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA
BERENCANA NASIONAL
TAHUN 2017**

KATA PENGANTAR

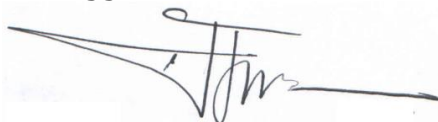
Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua untuk dapat menyelesaikan Buku Panduan **"Monitoring dan Evaluasi Kampung KB"**. Buku ini adalah Panduan bagi BKKBN, Perwakilan BKKBN Provinsi, OPD KB kabupaten dan kota serta mitra kerja.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini.

Diharapkan buku panduan ini dapat menjadi acuan bagi para Pengelola Program KKBPK dan mitra kerja terkait di seluruh tingkatan wilayah dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi, sehingga ada standar minimal variabel pengamatan yang perlu di evaluasi sebagai dasar pengembangan Kampung KB.

Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta meridhai niat dan usaha kita bersama.

Plt. Deputi Bidang Advokasi,
Penggerakan dan Informasi,



Drs. Agus Sukiswo, Ak., M.M

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Sasaran Pengguna	4
D. Ruang Lingkup Monitoring Kampung KB ..	5
E. Batasan Pengertian	5
BAB II KEBIJAKAN DAN STRATEGI	
A. Kebijakan	13
B. Strategi	14
BAB III MONITORING DAN EVALUASI	
A. Mekanisme monitoring dan Evaluasi	15
B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Kampung KB	17
C. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	18
BAB IV PELAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI	22
BAB V PENUTUP	24
LAMPIRAN	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga sebagai dasar pelaksanaan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana menekankan kewenangan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tidak hanya terbatas pada masalah Pembangunan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera saja namun juga menyangkut masalah Pengendalian Penduduk.

Kemudian Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah semakin mempertegas kewenangan tersebut, dimana pada lampiran Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Konkuren Antara Pemerintah Pusat, Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten dan Kota pada huruf N (Pembagian Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana) menegaskan kewenangan dalam pelaksanaan urusan Pengendalian Pendudukan dan Keluarga Berencana antara Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten dan

Kota. Empat sub urusan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana yang harus dilaksanakan oleh masing masing tingkatan pemerintah yaitu; (1) sub urusan Pengendalian Penduduk, (2) sub urusan Keluarga Berencana, (3) sub urusan Keluarga Sejahtera, dan (4) sub urusan Sertifikasi dan Standarisasi.

Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) menjadi salah satu inovasi strategis yang secara langsung bersentuhan dan memberikan manfaat kepada seluruh masyarakat Indonesia, yang mengimplementasikan kegiatan-kegiatan prioritas Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) dan pembangunan sektor terkait lainnya secara utuh di lini lapangan. Kampung KB merupakan salah satu bentuk/model miniatur pelaksanaan total Program KKBPK secara utuh yang melibatkan seluruh bidang di lingkungan BKKBN dan bersinergi dengan Kementerian/Lembaga, mitra kerja, *stakeholders* instansi terkait sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wilayah, serta dilaksanakan di tingkat pemerintahan terendah (sesuai prasyarat penentuan lokasi kampung KB) di seluruh kabupaten dan kota.

Dalam upaya menghidupkan kembali Program KB yang mulai redup, Bapak Presiden mengamanatkan BKKBN agar melakukan kegiatan/program yang dapat memperkuat upaya pencapaian target/sasaran pembangunan bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana 2015-2019 bekerjasama dengan Kementerian dan Lembaga terkait. Dalam hal ini kemudian disepakati agar BKKBN segera membentuk Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) yang mana program ini akan dijadikan salah satu sistem dalam pengentasan kemiskinan.

Pada tanggal 14 Januari 2016 untuk pertama kalinya Kampung KB telah dicanangkan oleh Presiden RI di Dusun Jenawi Desa Mertasinga, Kabupaten Cirebon. Tujuan yang ingin dicapai dari Kampung KB adalah membangun Indonesia dari pinggiran dengan memprioritaskan daerah-daerah dan desa dalam kerangka NKRI dan meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia (Agenda Prioritas Pembangunan Nawacita Ke-3 dan ke-5).

Untuk mengetahui perkembangan pasca pembentukan Kampung KB, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan Kampung KB. Oleh karena itu, perlu disusun suatu Panduan Monitoring dan Evaluasi Kampung KB yang

akan dipergunakan bagi pengelola program KKBPK dari tingkat Pusat sampai dengan lini lapangan.

B. TUJUAN

a. Tujuan Umum

Menyediakan panduan dalam melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di Kampung KB dan sinergitas dengan sektor terkait.

b. Tujuan Khusus

- a. Terwujudnya kesamaan, pengertian, penafsiran dan persepsi dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi perkembangan dan operasional Program KKBPK dan Pembangunan Sektor terkait lainnya di Kampung KB;
- b. Teridentifikasinya pelaksanaan kegiatan di Kampung KB yang ditindaklanjuti dan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan;
- c. Meningkatnya pemahaman para pengelola program KKBPK dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi di Kampung KB;
- d. Terwujudnya sinergitas pengelola dan pelaksana program.

C. SASARAN PENGGUNA

1. BKKBN;
2. Perwakilan BKKBN Provinsi;
3. OPD - KB Kabupaten dan Kota;

4. Mitra Kerja;
5. Pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap monev Kampung KB.

D. RUANG LINGKUP MONITORING DAN EVALUASI KAMPUNG KB

Ruang lingkup Monitoring dan Evaluasi Kampung KB mencakup:

1. Monitoring dan evaluasi sistem managerial dan ketatalaksanaan;
2. Monitoring dan evaluasi sistem advokasi, pergerakan dan informasi;
3. Monitoring dan evaluasi pelayanan kependudukan;
4. Monitoring dan evaluasi pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi;
5. Monitoring dan evaluasi pelayanan ketahanan dan pemberdayaan keluarga melalui kelompok kegiatan;
6. Memonitoring pembinaan dan pengembangan.

E. BATASAN PENGERTIAN

1. Kampung KB : Satuan wilayah setingkat desa, atau setara yang memiliki kriteria tertentu dimana terdapat keterpaduan program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga serta sektor terkait yang dilaksanakan

secara sistemik dan sistematis.

2. Monitoring : Monitoring merupakan kegiatan untuk mengetahui apakah program yang dibuat itu berjalan dengan baik sebagaimana mestinya sesuai dengan yang direncanakan, adakah hambatan yang terjadi dan bagaimana para pelaksana program itu mengatasi hambatan tersebut.
3. Evaluasi Proses menentukan nilai atau pentingnya suatu kegiatan, kebijakan, atau program yang obyektif dan sistematis terhadap sebuah intervensi yang direncanakan, sedang berlangsung ataupun yang telah diselesaikan.
4. Ketahanan Keluarga : Kondisi dinamik suatu keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik-materiil dan psikis-mental spiritual guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan lahir dan

kebahagiaan batin.

5. Pasangan Usia Subur (PUS) : Pasangan suami istri yang istrinya berumur antara 15-49 tahun, dan secara operasional pula pasangan suami istri yang istrinya berumur kurang dari 15 tahun dan telah kawin atau istri berumur lebih dari 49 tahun tetapi belum menopause.
6. Bina Keluarga Balita (BKB) : Suatu upaya untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para ibu dan anggota keluarga lain tentang bagaimana mengasuh dan mendidik anak balitanya. Melalui kegiatan program BKB diharapkan ibu-ibu balita dan anggota keluarga lainnya dapat mengetahui tahap tumbuh kembang anak serta cara merangsangnya, sehingga anak-anak tumbuh tumbuh dan berkembang sebagai anak yang sehat, cerdas, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian kuat dan berbudi luhur.

7. Bina Keluarga Remaja (BKR) : Merupakan upaya meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan orang tua dan anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang anak dan remaja secara seimbang melalui komunikasi efektif antara orang tua dan anak remaja, baik secara fisik, intelektual, kesehatan reproduksi, mental emosional, sosial dan moral spiritual.
8. Bina Keluarga Lansia (BKL) : Kelompok kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga yang memiliki lanjut usia dalam pengasuhan, perawatan dan pemberdayaan lansia agar dapat meningkatkan kesejahteraannya.
9. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) : Sekumpulan keluarga yang saling berinteraksi dan terdiri dari berbagai tahapan keluarga sejahtera, mulai dari keluarga Pra Sejahtera sampai dengan Keluarga Sejahtera III Plus baik yang sudah menjadi akseptor KB, PUS yang belum ber-KB, serta anggota

masyarakat yang berminat dalam rangka mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera, aktif melakukan berbagai kegiatan usaha bersama dalam bidang usaha ekonomi produktif.

10. Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) : Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan, pelayanan, evaluasi dan pengembangan di bidang KKBPK di tingkat Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Desa.
11. Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) : Pegawai Negeri Sipil atau Non Pegawai Negeri Sipil yang diangkat oleh pejabat yang berwenang yang mempunyai tugas, tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan, pelayanan, evaluasi dan pengembangan program KKBPK.
12. Pembantu Pembina Keluarga : Seseorang atau beberapa orang kader dalam wadah organisasi yang secara sukarela berperan

- | | |
|------------------------------|--|
| Berencana
Desa
(PPKBD) | aktif melaksanakan/mengelola Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga di tingkat Desa/Kelurahan. |
|------------------------------|--|
-
13. Sub Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (Sub PPKBD) : Seseorang atau beberapa orang kader dalam wadah organisasi yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan/mengelola Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga di tingkat Dusun/RW atau yang setara.

 14. Tenaga Lini Lapangan : Orang atau sekelompok orang yang memiliki kepedulian dalam pengelolaan dan pelaksanaan program KB di lini lapangan, yaitu PPLKB/Kepala UPT KB/Koordinator PLKB, PKB/PLKB, IMP (PPKBD, Sub PPKBD, Kelompok KB/KS), Kader POKTAN (BKB, BKR, BKL, UPPKS), Mitra potensial.

 15. Penggerakan : Suatu upaya yang dilakukan oleh PKB/PLKB, PPKBD, Sub PPKBD untuk meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat dalam

program KKBPK.

16. Institusi Masyarakat Pedesaan/Perkotaan (IMP) : Wadah masyarakat yang berperan serta dalam pengelolaan program KKBPK, baik dalam bentuk kelompok/organisasi maupun perorangan yang mempunyai pengaruh di masyarakat. IMP ditingkat Desa/Kelurahan dikenal dengan nama PPKBD atau Pembantu Pembina Program KB Desa/Kelurahan. Sedangkan IMP ditingkat Dusun/RW disebut Sub-PPKBD.
17. Metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) : Metode kontrasepsi jangka panjang yaitu jenis alat kontrasepsi yang sangat efektif untuk menghindari kehamilan, mengatur interval kehamilan dan tidak mempengaruhi hubungan seksual yang dapat bertahan selama 3 tahun samapai seumur hidup seperti AKDR/IUD, Implant, MOP dan MOW
18. *Intra Uterine Device* : Alat kontrasepsi yang dimasukkan ke dalam rahim, terbuat dari plastik halus dan fleksibel

(AKDR/IUD) (polietilin). Jenisnya antara lain: Lippes Loop, Berbentuk spiral, ukurannya ada tiga macam: kecil, sedang dan besar. Copper T (CuT-380A) berukuran kecil, kerangka dari plastik yang fleksibel, berbentuk huruf T diselubungi dengan kawat halus yang terbuat dari tembaga (Cu). Jenis lain yang beredar di Indonesia antara lain Multiload (ML Cu 250 dan 375), dan NOVA T.

- 19 IMPLANT : Alat kontrasepsi yang ditanam di bawah kulit (susuk KB).
- 20 Metode operasi pria (MOP) : Yaitu tindakan pengikatan atau pemotongan saluran benih agar sperma tidak keluar dari buah zakar.
- 21 Metode operasi wanita (MOW) : Yaitu tindakan pengikatan atau pemotongan saluran telur agar sel telur tidak dapat dibuahi oleh sperma.

BAB II

EBIJAKAN DAN STRATEGI

Sebagaimana tujuan pembentukan Kampung KB untuk membangun Indonesia dari pinggiran dengan memprioritaskan daerah-daerah dan desa dalam kerangka NKRI dan meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, maka arah kebijakan pembentukan Kampung KB sebagai berikut:

A. KEBIJAKAN

1. Optimalisasi potensi pengelola dan pelaksana program di Kampung KB;
2. Menempatkan program KKBPK sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat melalui program 8 (delapan) fungsi keluarga, dalam rangka mengentaskan kemiskinan di Kampung KB;
3. Meningkatkan penggerakan program KKBPK secara sistematis terencana dan berkesinambungan bersama-sama dengan masyarakat di Kampung KB.
4. Pengembangan dan penguatan kemitraan di Kampung KB.

B. STRATEGI

1. Peningkatan potensi pengelola dan pelaksana kegiatan di Kampung KB;
2. Peningkatan komitmen dan peranserta *stakeholders* dalam pembangunan program KKBPK di Kampung KB;
3. Pengembangan dan penguatan institusi masyarakat pedesaan dan mitra kerja dalam penggerakan program KKBPK di Kampung KB;
4. Peningkatan kepedulian dan peranserta masyarakat dalam program KKBPK di Kampung KB;
5. Pemantapan mekanisme operasional lini lapangan dalam rangka penyelenggaraan Program KKBPK di Kampung KB;
6. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM lini lapangan dalam perkembangan Kampung KB untuk kesejahteraan masyarakat;
7. Peningkatan pembiayaan pelaksanaan kegiatan operasional program KKBPK dan program instansi terkait lainnya di dalam Kampung KB;
8. Peningkatan KIE Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga di Kampung KB.

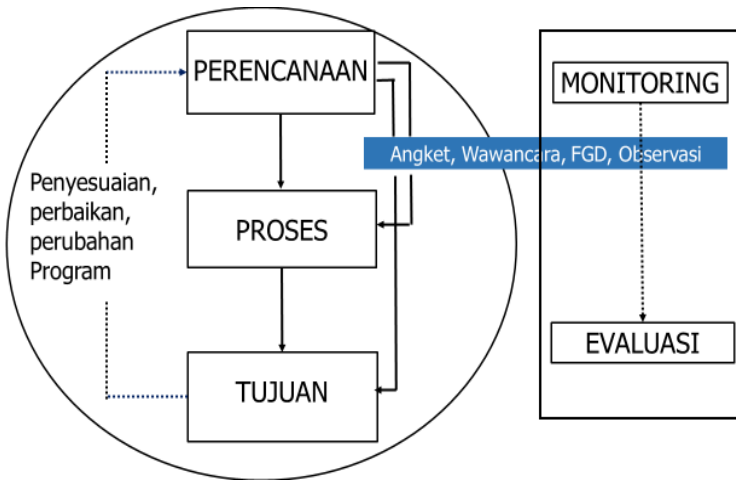
BAB III

MONITORING DAN EVALUASI

A. MEKANISME MONITORING DAN EVALUASI

Indikator keberhasilan program dapat dilihat dari kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan sampai dengan hasil yang diperoleh. Hal ini dapat diukur melalui proses monitoring dan evaluasi. Untuk mengimplementasikan kegiatan yang telah direncanakan, BKKBN menyiapkan sebuah instrumen yang digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi kegiatan di Kampung KB. Kegiatan monitoring bertujuan untuk memperoleh fakta, data dan informasi tentang pelaksanaan program dan intervensi di Kampung KB. Selanjutnya temuan-temuan hasil monitoring merupakan informasi yang digunakan sebagai bahan evaluasi program.

Gambar 1:
Proses Monitoring dan Evaluasi



Pelaksanaan monitoring dilakukan secara berjenjang oleh pembina/pengarah Kampung KB, minimal satu kali selama satu periode perencanaan (1 tahun). Monitoring dapat dilakukan dengan berbagai cara, disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Misalnya di tingkat lapangan dapat dilakukan dengan cara diskusi langsung secara intensif (FGD) bersama para stakeholder yang terlibat dalam kegiatan atau dengan penerima manfaat. Selain dengan kunjungan langsung ke lokasi Kampung KB, proses monitoring dan evaluasi dapat juga dilakukan dengan menganalisis laporan perkembangan Kampung KB.

B. TUJUAN MONITORING DAN EVALUASI KAMPUNG KB

Monitoring bertujuan mendapatkan umpan balik kebutuhan program yang sedang berjalan, proses pelaksanaan dan hasil yang dicapai. Komponen kebutuhan program yang perlu dimonitoring adalah komponen input terkait dengan ketersediaan SDM, Pendanaan, Sarana dan Prasarana. Umpan balik dari sebuah program akan dipergunakan dalam perbaikan Rencana Kerja dan keterlibatan Instansi/Lembaga/ komponen-komponen dalam pelaksanaan kegiatan intervensi pembentukan dan operasional Kampung KB.

Sedangkan Evaluasi bertujuan memperoleh informasi yang tepat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan tentang perencanaan program, keputusan tentang komponen input pada program, implementasi program yang mengarah kepada kegiatan dan keputusan tentang output menyangkut hasil dan dampak dari program kegiatan. Secara lebih terperinci monitoring dan evaluasi bertujuan untuk:

1. Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan;

2. Memberikan masukan tentang kebutuhan dalam melaksanakan program;
3. Mendapatkan gambaran ketercapaian tujuan setelah adanya kegiatan;
4. Memberikan informasi tentang metode yang tepat untuk melaksanakan kegiatan;
5. Mendapatkan informasi tentang adanya kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan selama kegiatan;
6. Memberikan umpan balik bagi sistem penilaian program;
7. Memberikan pernyataan yang bersifat penandaan berupa fakta dan nilai.

C. PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI

1. Persiapan
 - a. Pembentukan tim monev yang anggotanya terdiri dari: Bidang ADPIN, Bidang KB-KR, Bidang KS-PK, Bidang Dalduk, Bidang Latbang, Sestama dan Inspektorat;
 - b. Menyiapkan instrumen monev;
 - c. Menetapkan lokasi penyelenggaraan Monev;
 - d. Menetapkan jadwal pelaksanaan Monev;
 - e. Pembuatan surat tugas pemonev dan pendamping dari Perwakilan BKKBN Provinsi dan OPDKB Kabupaten Kota;

- f. Menyiapkan bahan dukungan pelaksanaan monev.

2. Pelaksanaan

- a. Melakukan koordinasi secara berjenjang dari tingkat pusat, provinsi hingga Kabupaten/Kota;
- b. Melakukan pertemuan dengan OPDKB yang dihadiri oleh Camat, Lurah/Desa, Bidan, Ka. UPT, Penyuluh KKBPK, IMP (PPKBD dan Sub PPKBD), Toga/Toma dan Kader. Pertemuan tersebut dilakukan di Desa Kelurahan bertujuan untuk menyamakan persepsi dalam pelaksanaan Monev Kampung KB;
- c. Melaksanakan monitoring Kampung KB dengan cara tatap muka, wawancara dan observasi kepada para pengurus (Lurah/Kades, Dusun/RW, kader, Pengurus Poktan dan masyarakat) terkait dengan:
 - 1) Pembentukan Kampung KB;
 - 2) Ketersediaan sarana dan prasarana di kampung KB;
 - 3) Alokasi anggaran Kampung KB;
 - 4) Perencanaan kegiatan Kampung KB
 - 5) Sosialisasi dan advokasi Kampung KB;
 - 6) Keterlibatan lintas sektor dalam Kampung KB;

- 7) Jumlah PUS dan kesertaan ber KB : MOP, MOW, Implan, IUD, Suntik, Pil dan Kondom;
- 8) Penerapan 8 (delapan) fungsi keluarga: Agama, sosial budaya, cinta kasih, perlindungan, reproduksi, sosial dan pendidikan, ekonomi dan pembinaan lingkungan;
- 9) Pembentukan dan pengelolaan Kelompok Kegiatan (POKTAN): BKB, BKR, BKL, UPPKS, PIK-R/M di Kampung KB;
- 10) Pelaporan Kampung KB.

d. Setelah melakukan monitoring dengan kunjungan langsung ke lokasi Kampung KB, maka untuk selanjutnya dilakukan evaluasi hasil monitoring kampung KB dengan OPDKB yang dihadiri oleh Camat, Lurah/Desa, Bidan, Ka. UPT, PKB/PLKB, IMP (PPKBD dan Sub PPKBD), Toga/Toma dan Kader, dengan tujuan untuk :

- 1) Memberikan balikan (*feedback*) kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan dengan hasil yang diharapkan;
- 2) Untuk mengetahui sudah sejauhmana keterlibatan komponen dan lintas sektor

terkait dalam pengembangan Kampung KB;

- 3) Mengidentifikasi permasalahan dan solusi yang harus dilakukan dikampung KB;
- e. Membuat laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kampung KB, dan melampirkan dokumen, hasil monitoring dan bukti lainnya;
- f. Anggaran pendukung untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi dibebankan kepada masing-masing komponen yang terkait di Kampung KB.

BAB IV

PELAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI

Laporan hasil monitoring dan evaluasi disampaikan oleh tim monev kepada Sekretariat Umum Kampung KB BKKBN (Direktorat Bina Lini Lapangan) paling lambat 1 (satu) minggu setelah pelaksanaan monitoring dan evaluasi.

Laporan hasil monitoring dan evaluasi diharapkan untuk disusun secara ringkas dan paling tidak mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Memuat tentang pentingnya dilaksanakan monitoring dan evaluasi.

2. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi

Berisi tentang penjelasan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi, mencakup:

- a. Tim monitoring;
- b. Lokasi;
- c. Waktu;
- d. Metode;
- e. Proses/tahapan pelaksanaan monev.

3. Hasil monitoring dan evaluasi

Memuat tentang penjelasan hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilaksanakan.

- a. Hasil observasi
- b. Hasil wawancara
- c. Hasil sarasehan penyajian hasil monitoring (pembahasan dengan pejabat dan pengelola Kampung KB)

4. Rekomendasi

Bedasarkan hasil monitoring dan evaluasi serta diskusi dengan komponen yang terlibat dalam Kampung KB, maka menghasilkan rekomendasi yang perlu mendapat perhatian atau tindak lanjutnya

5. Lampiran-lampiran

- a. Surat Tugas
- b. Instrumen Monev yang sudah terisi
- c. Foto-foto rangkaian monev

BAB IV PENUTUP

Buku Panduan Monitoring dan Evaluasi Kampung KB diharapkan dapat dijadikan acuan bagi tim monev dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi Kampung KB. Kami menyadari bahwa buku ini tentunya belum sempurna, maka kritik dan saran serta tambahan data dan informasi yang relevan bagi penyempurnaan buku ini masih sangat diperlukan.

Buku Panduan Monitoring dan Evaluasi Kampung KB ini dalam pelaksanaannya tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan pengembangan dan kreativitas sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing wilayah.

Demikian kami sampaikan, semoga pedoman ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN

INSTRUMEN WAWANCARA MONITORING KAMPUNG KB

Tujuan:

Untuk memperoleh data dan informasi tentang:

1. Sistem managerial dan ketatalaksanaan;
2. Sistem advokasi, Penggerakan dan Informasi;
3. Pelayanan Kependudukan;
4. Pelayanan KB dan KR;
5. Pelayanan ketahanan dan pemberdayaan Keluarga;
6. Pembinaan dan Pengembangan.

Informan:

1. Pengelola Kampung KB (Perwakilan BKKBN Provinsi, Kepala OPD KB Kab/Kota, Ka. UPT/ Koordinator/Pengawas Penyuluh KKBPK);
2. Mitra.

Cara pengisian kuesioner

1. Bacakan pertanyaan yang ada dalam kuesioner;
2. Pewawancara dapat mengembangkan pertanyaan sesuai kebutuhan, dengan tujuan memperoleh informasi yang mendalam dan lengkap;
3. Tulisan yang dicetak miring tidak dibacakan.

Keterangan Wawancara:

Tanggal	Paraf
_____	_____ (_____)

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Keterangan lokasi dan informan

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Provinsi :
4. Kabupaten/Kota :
5. Kecamatan :
6. Desa/Kelurahan :
7. Dusun/ RW :

B. Sistem managerial dan ketatalaksanaan Kampung KB

1. Apakah saudara memiliki buku pedoman/panduan terkait pembentukan dan pengelolaan Kampung KB? Sebutkan!

a. Ada, sebutkan _____

b. Tidak ada.

2. Adakah pedoman lain yang anda butuhkan untuk untuk pembentukan dan pengelolaan Kampung KB?

3. Apakah pengelola kampung KB memiliki peta wilayah?
(*catat informasi dalam peta, copy/foto jika diperlukan*)

4. Data apakah yang digunakan oleh pengelola Kampung KB

sebagai dasar perencanaan dan operasional Kampung KB?
 Sumber data (tahun) : _____

5. Apakah ada pokja Kampung KB?

Wilayah	Kepemilikan Pokja	
	Ada	Tidak Ada
Provinsi		
Kabupaten dan Kota		
Kecamatan		
Desa		

- 5.1 Jika ada pokja, siapa sajakah yang terlibat dalam pokja tersebut? *(keterlibatan pemerintah daerah, lintas sektor dan mitra terkait dalam kepengurusan Kampung KB pada setiap tingkatan)*

- 5.2 Jika tidak ada pokja, siapakah yang menggantikan peran pokja sebagai pengelola dan penggerak Kampung KB?

6. Dari mana sajakah sumber anggaran Kampung KB?

C. Sistem advokasi, Penggerakan dan Informasi;

7. Siapakah yang melakukan advokasi kepada pemangku kebijakan, lintas sektor dan mitra terkait Kampung KB?

8. Metode apa yang digunakan untuk mengadvokasi pemangku kebijakan, lintas sektor dan mitra?

9. Siapakah yang melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang Kampung KB?

10. Metode apa yang digunakan untuk sosialisasi kepada masyarakat tentang Kampung KB?

11. Media apa yang digunakan untuk sosialisasi Kampung KB?

12. Apakah ada dukungan Pemerintah Daerah untuk Kampung KB yang diwujudkan dengan terbitnya regulasi tentang pembentukan dan pengelolaan Kampung KB? Jelaskan!

13. Apa kontribusi pemerintah daerah, lintas sektor dan mitra terkait dalam Kampung KB?

14. Siapakah yang membuat dan memantau laporan

perkembangan Kampung KB di tingkat kabupaten, kota dan kecamatan?

15. Apakah Saudara membuat atau menambahkan informasi lain tentang Kampung KB diluar format yang telah diminta oleh pusat/provinsi?

(jika ada, minta copy laporan yang berbeda)

16. Kepada siapa anda melaporkan kegiatan Kampung KB?

17. Kapan waktu pelaporan kampung KB?

D. Pelayanan Kependudukan;

18. Apakah pendidikan kependudukan merupakan salah satu kegiatan di Kampung KB? _____

(jika jawaban YA, maka lanjutkan ke poin 18.1 sd 18.3)

18.1 Siapa yang memberikan? _____

18.2 Metode apakah yang digunakan? _____

18.3 Materi apa yang disampaikan? _____

19. Ada berapa Kampung KB yang memiliki Rumah Data Kependudukan?

E. Pelayanan KB dan KR;

20. Bagaimanakah pelaksanaan pelayanan KB di Kampung KB?

21. Bagaimanakah ketersediaan Alokon di Kampung KB? Jelaskan!

22. Bagaimanakah ketersediaan tenaga medis di Kampung KB? Jelaskan!

23. Media informasi apa yang digunakan untuk konseling KB?

24. Adakah mobil unit pelayanan KB hadir secara periodik di Kampung KB? Jelaskan!

25. Bagaimana capaian pelayanan KB di Kampung KB? Apakah ada peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (*sebelum menjadi Kampung KB*)?

a) Jumlah yang Pakai KB _____

➤ Metode Jangka Panjang _____

➤ Metode Jangka Pendek _____

b) Jumlah yang tidak pakai KB _____

➤ Karena Hamil _____

- Karena Menginginkan Anak Segera _____
 - Karena Menginginkan Anak Kemudian _____
 - Karena Tidak Menginginkan Anak Lagi _____
- c) Jumlah PUS _____

F. Pelayanan ketahanan dan pemberdayaan Keluarga;

26. Kelompok kegiatan apa saja yang ada di Kampung KB?

No	Kelompok Kegiatan	Keberadaan	
		Ada	Tidak Ada
1	Bina Keluarga Balita (BKB)		
2	Bina Keluarga Remaja (BKR)		
3	Bina Keluarga Lansia (BKL)		
4	UPPKS		
5	KB Pria		
6	PIK-R		
7	Posyandu		
8	Dst		

27. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan untuk peningkatan ketahanan keluarga melalui kelompok kegiatan?

- a. Kegiatan Rutin, setiap _____
- b. Insidental

28. Apakah ada peningkatan keterlibatan keluarga dalam kelompok kegiatan dengan tahun-tahun sebelumnya *(sebelum menjadi Kampung KB)*?

G. Pembinaan dan Pengembangan

29. Apakah ada pihak Provinsi, Kabupaten Kota, ataupun Kecamatan yang melakukan monitoring dan pembinaan ke Kampung KB? Sebutkan dan jelaskan!

30. Apakah ada pengurus Kampung KB yang pernah ikut pelatihan?
- a) Judul Pelatihan: _____
- b) Waktu Pelatihan: _____
- c) Penyelenggara Pelatihan: _____

H. Penilaian internal oleh pengelola dan pengurus Kampung KB

31. Adakah kendala yang dihadapi oleh pengelola selama proses pengelolaan Kampung KB? Sebutkan!

32. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala Pengelolaan kampung KB?

33. Berdasarkan hasil evaluasi Saudara, hal apakah yang dapat dilakukan untuk pengembangan Kampung KB?

INSTRUMEN WAWANCARA MONITORING KAMPUNG KB

Tujuan:

Untuk memperoleh data dan informasi tentang:

1. Sistem managerial dan ketatalaksanaan;
2. Sistem advokasi, Penggerakan dan Informasi;
3. Pelayanan Kependudukan;
4. Pelayanan KB dan KR;
5. Pelayanan ketahanan dan pemberdayaan Keluarga;
6. Pembinaan dan Pengembangan.

Informan:

1. PLKB/PKB Pembina Kampung KB
2. Pengurus Kampung KB (Kades/Lurah/Kadus/RW/Pokja);

Cara pengisian kuesioner

1. Bacakan pertanyaan yang ada dalam kuesioner;
2. Pewawancara dapat mengembangkan pertanyaan sesuai kebutuhan, dengan tujuan memperoleh informasi yang mendalam dan lengkap;
3. Tulisan yang dicetak miring tidak dibacakan.

Keterangan Wawancara:

Tanggal	Paraf
	()

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Keterangan lokasi dan informan

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Provinsi :
4. Kabupaten/Kota :
5. Kecamatan :
6. Desa/Kelurahan :
7. Dusun/ RW :

B. Sistem managerial dan ketatalaksanaan Kampung KB

1. Kapanakah terbentuknya Kampung KB?

2. Apakah saudara memiliki buku pedoman yang dibutuhkan untuk pembentukan dan pengelolaan Kampung KB? Sebutkan!

3. Adakah pedoman lain yang anda butuhkan untuk untuk pembentukan dan pengelolaan Kampung KB?

4. Berapakah jumlah pengurus Kampung KB? Komponen apa saja yang terlibat?
(Pengurus desa/dusun; PPKBD/Sub PPKBD; Kader; Mitra; Masyarakat)

5. Apakah pengurus kampung KB memiliki peta wilayah?
(catat informasi dalam peta, copy/foto jika diperlukan)

6. Data apakah yang digunakan oleh pengurus Kampung KB sebagai dasar perencanaan dan operasional Kampung KB?
Sumber data (tahun) : _____

7. Apakah ada pertemuan rutin yang dilakukan oleh pengurus Kampung KB? *(Jika ADA tanyakan, apa agenda pertemuan tersebut)*

8. Bagaimanakah proses penyusunan rencana kegiatan di Kampung KB?

9. Dari mana sajakah sumber anggaran Kampung KB?

C. Sistem advokasi, Penggerakan dan Informasi;

10. Siapakah yang melakukan advokasi kepada pemangku kebijakan, lintas sektor dan mitra terkait Kampung KB?

11. Metode apa yang digunakan untuk mengadvokasi pemangku kebijakan, lintas sektor dan mitra?

12. Siapakah yang melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang Kampung KB?

13. Metode apa yang digunakan untuk sosialisasi kepada masyarakat tentang Kampung KB?

14. Apakah ada dukungan Pemerintah Daerah untuk Kampung KB yang diwujudkan dengan terbitnya regulasi tentang pembentukan dan pengelolaan Kampung KB? Jelaskan!

15. Berapa banyak lintas sektor atau mitra terkait yang terlibat

dalam kegiatan Kampung KB? Sebutkan!

16. Siapakah yang membuat laporan tentang perkembangan Kampung KB?

17. Apakah Saudara membuat atau menambahkan informasi lain tentang Kampung KB diluar format yang telah diminta oleh pusat/provinsi?

(jika ada, minta copy laporan yang berbeda)

18. Kepada siapa anda melaporkan kegiatan Kampung KB?

19. Kapan waktu pelaporan kampung KB?

D. Pelayanan Kependudukan;

20. Apakah pendidikan kependudukan merupakan salah satu kegiatan di Kampung KB? _____

(jika jawaban YA, maka lanjutkan ke poin 20.1 sd 20.3)

20.1 Siapa yang memberikan? _____

20.2 Metode apakah yang digunakan? _____

20.3 Materi apa yang disampaikan? _____

21. Apakah ada Rumah Data Kependudukan? _____

(jika jawaban YA, maka lanjutkan ke poin a sd c)

21.1 Siapa yang mengelola? _____

21.2 Data apa dikumpulkan? _____

21.3 Data yang tersedia dirumah data digunakan untuk _____

22. Fasilitas pelayanan kependudukan apa saja yang ada di Kampung KB?

No	Pelayanan Kependudukan	Keberadaan	
		Ada	Tidak Ada
1	Pembuatan KK dan KTP Gratis		
2	Pembuatan Akte Kelahiran		
3	Pembuatan BPJS		
4	Dst		

E. Pelayanan KB dan KR;

23. Apakah mudah mengajukan permintaan pelayanan KB untuk Kampung KB?

24. Adakah mobil unit pelayanan KB hadir secara periodik di Kampung KB?

25. Adakah tersedia petugas medis atau fasilitas kesehatan di Kampung KB?

26. Bagaimana capaian pelayanan KB di Kampung KB? Apakah ada peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya *(sebelum menjadi Kampung KB)*?

26.1 Jumlah yang Pakai KB _____

➤ Metode Jangka Panjang _____

➤ Metode Jangka Pendek _____

26.2 Jumlah yang tidak pakai KB _____

➤ Karena Hamil _____

➤ Karena Menginginkan Anak Segera _____

➤ Karena Menginginkan Anak Kemudian _____

➤ Karena Tidak Menginginkan Anak Lagi _____

26.3 Jumlah PUS _____

27. Adakah layanan Kesehatan Reproduksi dan kesehatan lainnya?

28. Adakah puskesmas keliling atau puskesmas pembantu secara periodik memberikan layanan kesehatan di Kampung KB?

F. Pelayanan ketahanan dan pemberdayaan Keluarga;

29. Apakah ada peningkatan keterlibatan keluarga dalam kelompok kegiatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya *(sebelum menjadi Kampung KB)*?

30. Upaya apa yang dilakukan oleh PKB/PLKB dan pokja untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan

ketahanan keluarga?

31. Apakah saudara mengetahui 8 Fungsi Keluarga? Jelaskan!

32. Bagaimana penerapan 8 Fungsi Keluarga dalam kehidupan masyarakat di Kampung KB?

G. Pembinaan dan Pengembangan

33. Apakah ada pihak Provinsi, Kabupaten Kota, ataupun Kecamatan yang melakukan monitoring dan pembinaan ke Kampung KB? Sebutkan dan jelaskan!

34. Apakah ada pengurus Kampung KB yang pernah ikut pelatihan?

34.1 Judul Pelatihan: _____

34.2 Waktu Pelatihan: _____

34.3 Penyelenggara Pelatihan: _____

H. Penilaian internal oleh pengelola dan pengurus Kampung KB

35. Adakah kendala yang dihadapi oleh pengurus selama proses pengelolaan Kampung KB? Sebutkan!

36. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala Pengelolaan kampung KB?

37. Berdasarkan hasil evaluasi Saudara, hal apakah yang dapat dilakukan untuk pengembangan Kampung KB?

INSTRUMEN WAWANCARA MONITORING KAMPUNG KB

Tujuan:

Untuk memperoleh data dan informasi tentang pengetahuan, keterlibatan dan kebermanaan Kampung KB menurut masyarakat.

Informan:

Masyarakat:

1. Pasangan Usia Subur
2. Remaja Laki-laki atau perempuan usia 15-24 tahun yang belum menikah
3. Lansia usia 60 tahun ke atas

Cara pengisian kuesioner

1. Bacakan pertanyaan yang ada dalam kuesioner;
2. Pewawancara dapat mengembangkan pertanyaan sesuai kebutuhan, dengan tujuan memperoleh informasi yang mendalam dan lengkap;
3. Tulisan yang dicetak miring tidak dibacakan.

Keterangan Wawancara:

Tanggal	Paraf
_____	_____ ()

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Keterangan lokasi dan informan

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Provinsi :
5. Kabupaten/Kota :
6. Kecamatan :
7. Desa/Kelurahan :
8. Dusun/ RW :

B. Kegiatan Kampung KB

1. Apakah Saudara tahu bahwa Desa/Dusun/RW ini merupakan Kampung KB?
 - a. YA
 - b. TIDAK
2. Apa yang saudara ketahui tentang Kampung KB?

3. Apakah saudara mengetahui 8 fungsi keluarga? Jelaskan!

-
-
-
4. Bagaimanakah penerapan 8 fungsi keluarga dalam kehidupan keluarga saudara?

5. Kegiatan apakah yang telah saudara ikuti dalam 6 bulan terakhir ini?

(perhatikan apakah ada kaitannya dengan 8 fungsi keluarga, fungsi agama, fungsi sosial budaya, fungsi cinta dan kasih sayang, fungsi perlindungan, fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan pendidikan, fungsi ekonomi, fungsi lingkungan)

6. Apakah Saudara mengetahui bahwa kegiatan tersebut didukung oleh dinas atau instansi pemerintah? Sebutkan!

7. Kelompok kegiatan apa saja yang saudara ikuti dalam 6 bulan terakhir?

(BKB, BKR, BKL, UPPKS, PIK R/M)

8. Menurut Saudara apa perbedaan yang paling kentara setelah wilayah ini menjadi Kampung KB?

9. Apakah Petugas Penyuluh Program KKBPK (PKB/PLKB/Kader) sering mengunjungi saudara?

a. YA

➤ apa yang mereka lakukan saat berkunjung?

b. TIDAK

10. Apakah saudara mengetahui tempat memperoleh informasi program KKBPK?

a. YA

➤ Sebutkan!

b. TIDAK

11. Apakah saudara mudah memperoleh layanan KB?

a. YA

b. TIDAK

12. Apakah saudara mudah memperoleh layanan Kespro dan kesehatan lainnya?

c. YA

d. TIDAK

13. Apakah saudara mudah memperoleh layanan kependudukan?

e. YA

f. TIDAK

14. Apa yang saudara harapkan dari Kampung KB yang saat ini belum tersedia?

INSTRUMEN OBSERVASI MONITORING KAMPUNG KB

Tujuan:

Untuk memperoleh data dan informasi tentang:

1. Sarana dan prasarana Kampung KB;
2. Infrastruktur Kampung KB;
3. Kepengurusan Kampung KB;
4. Mekanisme Operasional;
5. Peran PLKB/PKB dalam Kampung KB;
6. Intensitas kegiatan KKBPK
7. Integrasi kegiatan dengan lintas sektor;
8. Keterlibatan Masyarakat.

Cara pengisian kuesioner

1. Amatilah variabel-variabel yang menjadi objek observasi
2. Dokumentasikan hasil observasi

Pengamatan

No	Variabel Pengamatan	Hasil Pengamatan
1.	Sarana dan prasarana: a) Gapura b) Ruang Sekretariat c) Komputer dan printer d) Rak buku e) <i>Sound system</i> f) Kamera g) Buku Pedoman	
2.	Infrastruktur a) Jalan Kampung b) Penerangan Kampung	

	c) Saluran pembuangan air / selokan d) Fasilitas kesehatan e) Fasilitas pendidikan	
3.	Struktur Kepengurusan <i>(perhatikan apakah menggunakan 8 fungsi keluarga dalam sistem kepengurusan)</i>	
4.	Mekanisme Operasional a) Rencana Kerja b) Pertemuan rutin pengurus c) Monitoring dan evaluasi d) Pelaporan	
5.	Peran PLKB/PKB dalam Kampung KB	
6.	Intensitas program KKBPK a) KB dan KR b) KSPK c) Kependudukan d) Sosialisasi dan KIE • Spakduk • Umbul-umbul • Poster	

	• Lembar balik • dst	
7.	Integrasi kegiatan dengan lintas sektor	
8.	Keterlibatan Masyarakat	

Wilayah kerja observer, tgl bln tahun
Observer,

(_____)